

No. Publikasi : 35095.1459
Katalog BPS : 1101002.3509250

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LEDOKOMBO 2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LEDOKOMBO
2014**

<https://jemberkab.go.id>
Jemberkab.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LEDOKOMBO 2014

No. Publikasi : 35095.1459
Katalog BPS : 1101002.3509250
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 14

Naskah : Staf Seksi Produksi

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ledokombo 2014 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Ledokombo yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2010-2013.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Ledokombo. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Ledokombo 2014 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, Desember 2014
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. MUHAMAD WAHYUDI



DAFTAR ISI

1. Geografi.....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan.....	4
5. Kesehatan.....	6
6. Peribadatan	8
7. Pertanian	9
8. Industri Pengolahan	11
9. Transportasi dan Komunikasi	12
10. Pendapatan Regional	13

Luas wilayah Kecamatan Ledokombo 157,03 Km² merupakan lahan pertanian sangat subur dikarenakan sebagian besar wilayahnya terletak di pinggiran hutan dan dekat dengan gunung Raung

Kecamatan Ledokombo terletak di sebelah timur laut tepatnya 20 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jember dengan luas wilayah 157,03 km² atau 3,60 persen dari Luas Kabupaten Jember, Terdiri dari dataran sedang yang sebagian besar berada di pinggiran hutan Gunung Gumitir dan Gunung Raung.

Kecamatan Ledokombo merupakan daerah dataran sedang dengan ketinggian \pm 370 meter dari permukaan laut sehingga udaranya sangatlah sejuk dan masih begitu segar, Kecamatan Ledokombo sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Silo, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan Kecamatan Sumberjambe merupakan Kecamatan yang berbatasan dari sisi Utara. Dari sisi Barat berhadapan langsung dengan Kecamatan Silo.

Kecamatan Ledokombo terbagi dalam 10 Desa. Sebagian besar penduduk Kecamatan Ledokombo bermata pencaharian sebagai petani disebabkan hampir 34,77 % luas wilayah Kecamatan Ledokombo merupakan lahan pertanian yang pada umumnya ditanami padi sawah dengan luas lahan sawah 3.091 Hektare dan lahan ladang/tegalan seluas 2.322 Hektar, dari luas lahan tersebut Kecamatan Ledokombo banyak menghasilkan produksi padi dan

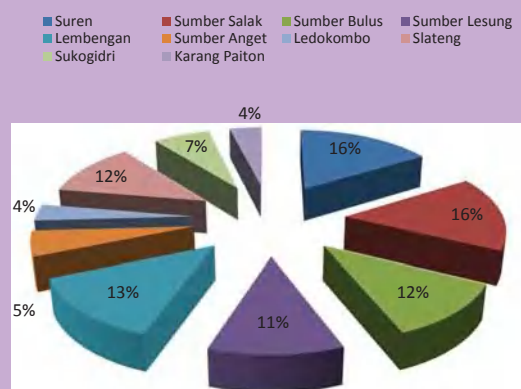
palawija tetapi di sektor perkebunan tercatat juga sebagai penghasil produksi Kopi, Karet dan Cacao yang merupakan salah satu unggulan dari Kabupaten Jember.

Peta Kecamatan Ledokombo



Sumber Data: Daerah Dalam Angka Tahun 2013

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Merurut Desa



Sumber Data: Daerah Dalam Angka Tahun 2013

PEMERINTAHAN

PemerintahanDesamasihdipegang oleh seorang Kepala Desa yang pengangkatannya dengan pemilihan langsung

BAB 2

Pemerintahan Kecamatan Ledokombo yang terbagi dari 10 desa yang masing masing desa memiliki satuan lingkungan yang terkecil sampai di atasnya yaitu mulai dari RT (Rukun Tetangga), RW (Rukun Warga) dan Dusun. Dilihat dari jumlah yang paling banyak jumlah RT yang terbanyak adalah desa Sumberbulus sebanyak 63 RT, dengan sebanyak 21 RW dan 3 Dusun. sedang Desa yang memiliki jumlah RT yang paling sedikit adalah Desa Sumberanget sebanyak 14 RT, 7 RW dan 2 Dusun.

Disamping itu dalam roda pemerintahannya desa di kecamatan Ledokombo setiap desa masih dibantu oleh beberapa Kepala urusan dan staf. Yang membantu dalam pelaksanaan dan kegiatan pemerintahan desa disamping itu pemerintah desa juga membentuk lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang fungsinya membantu kegiatan desa dalam pelaksanaan pembangunan desa, BKD (Badan Keputusan Desa) merupakan badan yang dibentuk hampir setiap desa yang berfungsi untuk membantu kepala desa dalam mengambil kebijaksanaan dari arah pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa sehingga segala pelaksanaan roda pemerintahan bisa terkontrol dan terarah sesuai dengan tujuan dari pembangunan desa.

Pada tahun 2013, total target rancangan Pajak Bumi dan Bangunan untuk kecamatan Ledokombo sebesar Rp. 388.295.895 dan Rp. 265.308.523 untuk total realisasinya. Nilai tersebut mengalami kenaikan yang cukup baik, dimana untuk tahun 2012 total target rancangan PBB sebesar Rp. 382.234.304 dan Rp. 274.367.152 untuk total realisasi. Pada prosentase pelunasan PBB, tahun 2013 kecamatan Ledokombo sebesar 68,33% atau turun dibandingkan dengan tahun 2012 dengan nilai prosentase sebesar 71,78%.

Banyaknya Dusun/Lingkungan, RukunWarga, Dan RukunTetangga Menurut Desa Tahun 2012-2013

Desa/Kelurahan	Padukuhan / Dusun	Rukun warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Suren	5	18	51
2 SumberSalak	4	20	58
3 SumberBulus	3	21	63
4 SumberLesung	5	17	50
5 Lembengan	4	13	55
6 SumberAnget	2	7	14
7 Ledokombo	3	14	25
8 Slateng	5	19	59
9 Sukogidri	3	8	23
10 KarangPaiton	4	7	15
Tahun 2013	38	144	413
Tahun 2012	38	144	413

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

KEPENDUDUKAN

Penduduk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki

BAB 3

Komposisi penduduk Kecamatan Ledokombo menurut data statistik terakhir dari registrasi penduduk yang sumber datanya dari desa-desa menunjukkan masih didominasi oleh kaum perempuan, total penduduknya adalah 63.663 jiwa, terdiri dari 30.139 laki-laki dan 33.524 perempuan, secara keseluruhan jumlah penduduk naik 1,60 % dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun yang lalu.

Jumlah penduduk terbesar berada di desa Suren yakni laki-laki sejumlah 4.656 jiwa dan perempuan 4.569 jiwa, sedangkan jumlah terkecil ada di desa Karangpaiton sebesar 916 laki-laki dan 1155 perempuan.

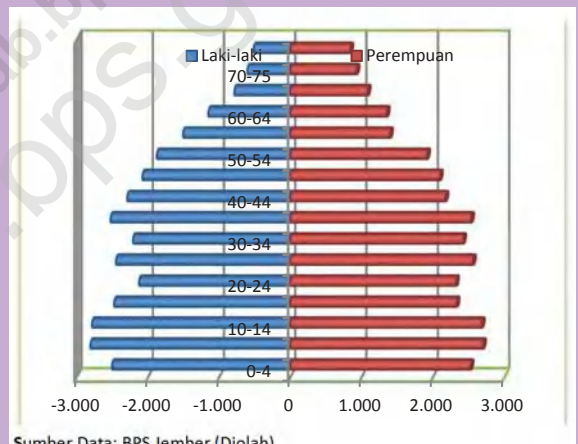
Nilai sex ratio penduduk secara kecamatan sebesar 89,90 yang berarti setiap ada 100 penduduk perempuan maka ada 89 penduduk laki-laki, kalau dilihat nilai per desa diperoleh nilai sex ratio terendah ada di desa Sukogidri yakni 40 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan.

Keadaan terbalik justru terjadi di desa Slateng dimana nilai sex rasionya adalah 105,76, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

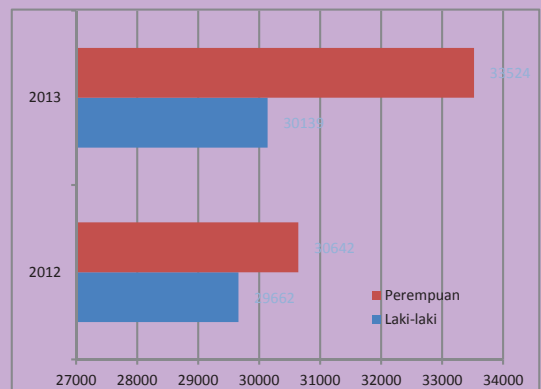
Kepadatan penduduk di kecamatan Ledokombo sebesar 405 jiwa setiap 1 Km² desa yang terpadat jika dilihat dari nilai kepadatan

penduduk adalah desa Lembengan sebesar 1.113,54 ini berarti di desa Lembengan setiap 1 km² dihuni penduduk sebanyak 1.113 jiwa, sedangkan kebalikannya yakni desa tidak padat adalah di desa Slateng sebesar 219,07, atau ada 219 jiwa setiap Km².

Piramida Perbandingan Jumlah Laki-laki dan Perempuan Menurut Sensus Penduduk 2010



Jumlah Laki dan Perempuan Hasil Laporan Penduduk 2013



Pembangunan dalam bidang Pendidikan akan menjadikan manusia yang berkualitas

Sektor pendidikan yang merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Kecamatan Ledokombo sangatlah diutamakan dengan berusaha memaksimalkan segala potensi daerah baik masyarakat dan lembaga yang mendukung dalam proses memajukan pendidikan tersebut, terbukti dengan semakin majunya mutu pendidikan dasar maupun pendidikan lanjutan baik dikelola oleh pemerintah yang dikelola Dispendik dan Non Dispendik ataupun swasta.

Sekolah Dasar (SD) di kecamatan Ledokombo sebanyak 42 SD dengan jumlah murid 7.670 orang dan tenaga guru 499 orang sekolah ini tersebar di seluruh desa wilayah kecamatan Ledokombo. Adapun tingkat SLTP sebanyak 15 sekolah, 2531 murid dan guru 264 sekolah SLTP ini tersebar di beberapa desa , yaitu Desa Suren Sumberalak Sumberbulus, Lembengan, Slateng dan Sumberanget. Untuk Sekolah tingkat atas (SLTA) masih dikelola oleh non Dispendik sebanyak 3 sekolah terletak di desa Suren 1 sekolah dengan jumlah murid 290 orang ,desa Ledokombo 1 sekolah dengan jumlah murid 68 orang dan desa Sukogidri 1 sekolah dengan jumlah murid 125 orang. Diluar pendidikan formal tersebut masih ada pendidikan non formal yang dikelola tokohagama yang berupa Pondok Pesantren (Ponpes) dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), pendidikan model ini hampir semua ada di semua desa, tetapi hanya 2 desa yang belum ada antara lain desa Sumberanget dan desa Karangpaiton pendidikan non formal tersebut

Jenis Sekolah menurut pengelolaan Tahun 2013

Jenis Sekolah	Dispendik	Non Dispendik
TK	-	25
SD	34	8
SMP	7	8
SMA	-	3

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Rasio Antara Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tahun 2013

Jenjang Pendidikan	Sekolah (1)	Guru (3)	Murid (4)	Ratio Murid Terhadap	
				Sekolah (5)	Guru (6)
TK	25	73	1137	45.48	2.92
SD	42	499	7670	182.62	11.88
SLTP / Sederajat	15	264	2531	168.73	17.60
SLTA / Sederajat	3	69	483	161.00	23.00
Jumlah	85	905	11821	139.07	10.65

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Pemerintahan Kecamatan Ledokombo selalu mengutamakan fasilitas kesehatan yang berguna untuk pelayanan bagi masyarakat.

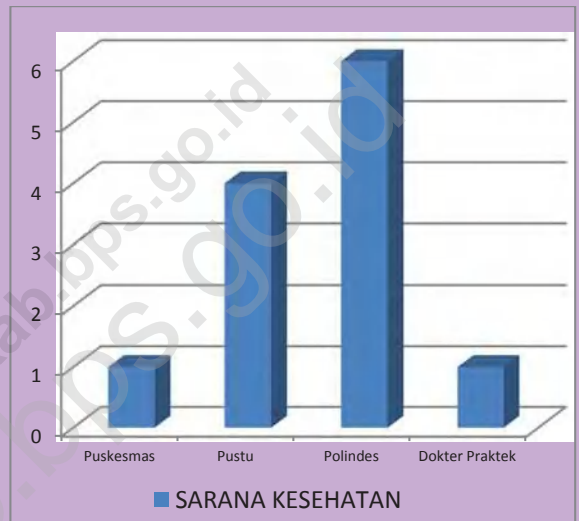
Disamping pendidikan di Kecamatan Ledokombo juga meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memperbaiki atau menambah sarana pelayanan kesehatan agar masyarakat kecamatan Ledokombo mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Sebagai rujukan penduduk kecamatan untuk berobat jalan menggunakan fasilitas yang telah tersedia di desa masing-masing, baik itu berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) maupun Puskesmas Induk. Fasilitas ini banyak digunakan karena mudah dijangkau dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif kecil.

Fasilitas kesehatan lainnya seperti Polindes sebanyak 6 buah, tempat praktek dokter 1, tempat praktek bidan sejumlah 15, Poskesdes belum tersedia.

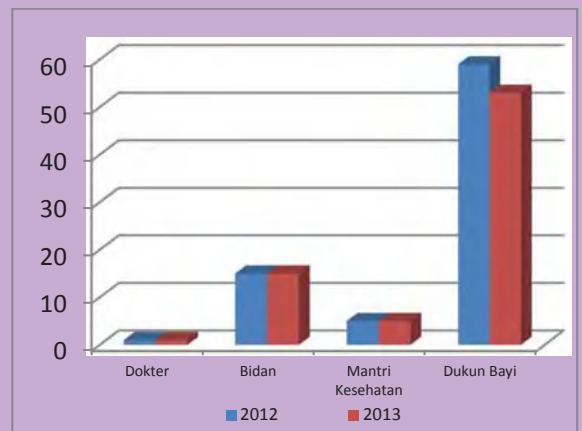
Kecamatan Ledokombo memiliki fasilitas Puskesmas sebanyak 1 berada di Desa Sumberlesung sedangkan Pustu terdapat di 4 desa. Sejumlah 9.854 pasien berobat di Puskesmas Induk, dan di Pustu yang ada di 4 desa. Banyaknya penduduk yang berobat di fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk dibidang Banyaknya penduduk yang berobat di fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk dibidang kesehatan cukup tinggi.

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Ledokombo Tahun 2013



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Ledokombo Tahun 2012-2013



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

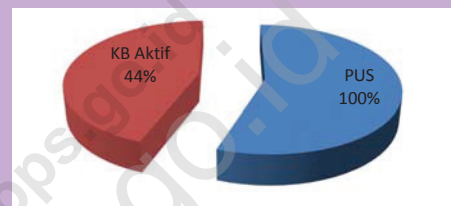
Pemerintah Kecamatan Ledokombo selalu mengutamakan fasilitas kesehatan yang berguna untuk pelayanan bagi masyarakat

Selain pembangunan bidang kesehatan pemerintah kecamatan Ledokombo juga meningkatkan program keluarga berencana aktif atau mandiri yang berguna untuk mengendalikan perkembangan jumlah penduduk yang sangat tinggi dan menciptakan kualitas swasembada manusia yang handal. Kalau dilihat dari jumlah keluarga berencana yang aktif terbanyak adalah desa sumberalak sebanyak 1.878 orang dan desa Sumberanget menduduki urutan terkecil sebanyak 631 orang.

Kalau dilihat dari perbandingan peserta KB aktif dan pasangan usia subur (PUS) menunjukkan bahwa kesadaran untuk ber KB masyarakat kecamatan Ledokombo sangat besar

Dalam beberapa tahun ini, pihak UPTD Kesehatan Kecamatan Ledokombo sangat gencar melaksanakan program keluarga berencana. Hal itu untuk menekan angka kelahiran agar kepadatan populasi penduduk Kecamatan Ledokombo tidak meledak secara drastis. Untuk itu disediakan fasilitas kontrasepsi. Jenis kontrasepsi yang disediakan ada 6 jenis, yaitu IUD, Operasi Medis, Susuk/Implan, Suntikan, Tablet dan Kondom. Dari sekian jenis kontrasepsi hanya jenis Tablet dan Suntikan yang banyak digemari masyarakat. Selain mudah dalam hal penggunaan, jenis Suntikan dan Tablet juga sangat terjangkau dari sisi biayanya.

Prosentase peserta KB aktif dengan Pasangan usia subur Tahun 2013



Sumber Data: Kecamatan Leokombo Dalam Angka Tahun 2013

Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2012-2013

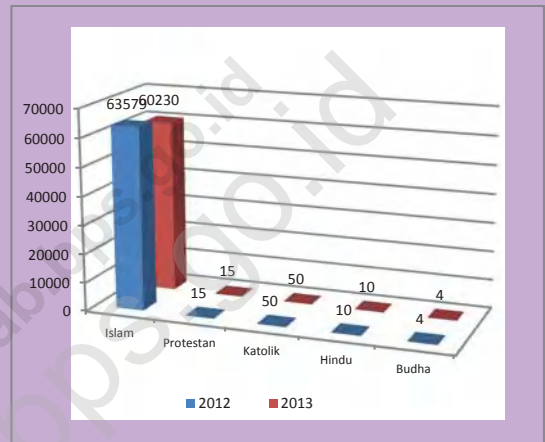
Jenis Kontrasepsi	Tahun 2012	Tahun 2013
	(1)	(2)
1 IUD	1.606	1.716
2 Operasi Medis	229	384
3 Susuk/Implan	651	653
4 Suntikan	3.690	4.188
5 Tablet	6.541	6.657
6 Kondom	82	99
Jumlah	12.799	13.697

Sumber Data: Kecamatan Leokombo Dalam Angka Tahun 2013

Kecamatan Ledokombo merupakan salah satu wilayah di daerah di Kabupaten Jember dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Hal itu tercermin dari banyaknya pemeluk agama islam dan tempat peribadatnya yang ada di daerah tersebut. Jumlah pemeluk agama islam di kecamatan Ledokombo mencapai 63.579 orang atau 99,88% dari total penduduk di kecamatan Ledokombo. Di urutan kedua ditempati agama Katolik dengan total pemeluknya mencapai sekitar 50 orang atau 0,24%.

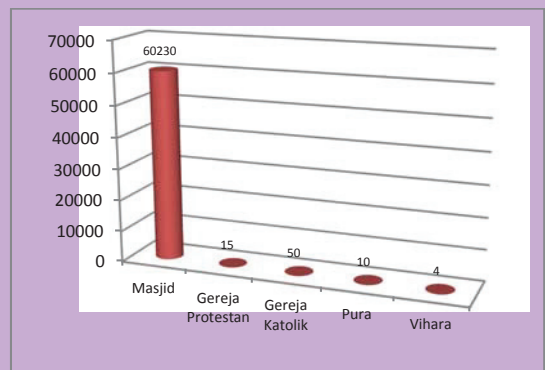
Tempat peribadatan di dominasi oleh Masjid. Hal itu dikarenakan mayoritas penduduk kecamatan Ledokombo muslim. Total tempat peribadatan yang ada di Ledokombo sebanyak 110 dengan 109 berupa masjid dan 1 Gereja Katolik untuk tahun 2013.. Pemeluk agama Protetan tersebar di desa Suren, desa Sumberalak, desa Lembengan sebanyak 15 orang. Pemeluk agama Katolik sebanyak 50 orang tersebar di desa suren, desa Sumberbulus desa Sumber lesung, desa lembengan, desa desa slateng dan desa Karangpaiton. Sisanya ditempati agama Hindu dan agama Bhuda dimana total pemeluknya sebanyak 10 orang dan 4 orang.

Banyaknya Pemeluk Agama Tahun 2012-2013



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Banyaknya Tempat Peribadatan Tahun 2013



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

PERTANIAN

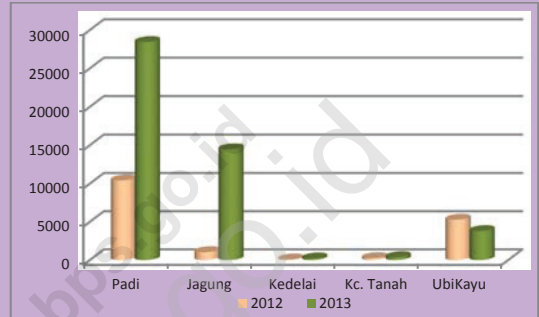
Selain tanaman padi yang menjadi produk utama, tanaman jagung menjadi tanaman yang unggul dan berada di urutan kedua

BAB 7

Pertanian merupakan mata pencaharian utama di Kecamatan Ledokombo. Luas lahan pertanian Kecamatan Lecokombo selama ini tidak mengalami perubahan. Sektor pertanian tanaman pangan merupakan sektor andalan di Ledokombo, dimana untuk produksi Padi tahun 2013 sebesar 28.429 ton. Untuk produksi Jagung sebesar 14.467 ton, untuk produksi kedelai 211 ton, Untuk produksi kacang tanah 376 ton, untuk tanaman ubi kayu 3.795 ton, dimana semua produksi tersebut di tahun 2013.

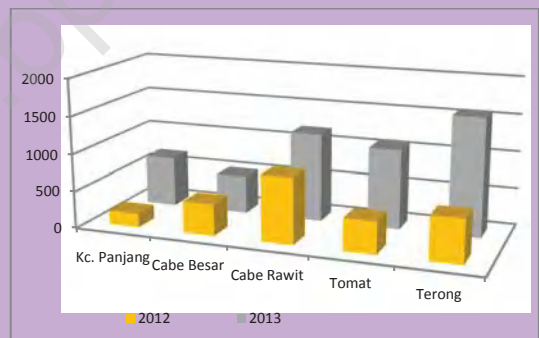
Pada sektor sayur-sayuran, produksi terbagi dalam lima jenis, yaitu Kacang panjang, Cabe merah, cabe rawit, tomat dan Terung. Produksi Kacang panjang sebesar 678 Kw untuk tahun 2013. Produksi cabe merah untuk tahun 2013 mencapai 510 Kw dan cabe rawit 188 Kw. Produksi ini merupakan sebagian kecil dibandingkan dengan produksi sayur-sayuran yang lain. Untuk Produksi terkecil berada pada komoditi Terung. Total produksi komoditi terung hanya sebesar 1.578 Kw untuk tahun 2013 dan tomat sebesar 1.066 Kw. Untuk produksi Buah buahan tahun 2013 antara lain Pepaya 66.000 ton, alpukat 1.906 ton, Durian 1.081 ton.

Produksi Tanaman Pangan Tahun 2012-2013 (Ton)



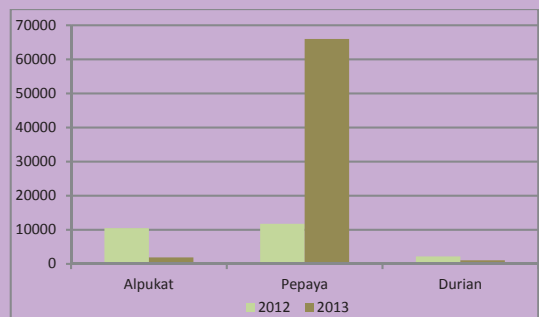
Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Produksi Sayur-sayuran Tahun 2012-2013(Kw)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Produksi Buah buahan Tahun 2012-2013 (Ton)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

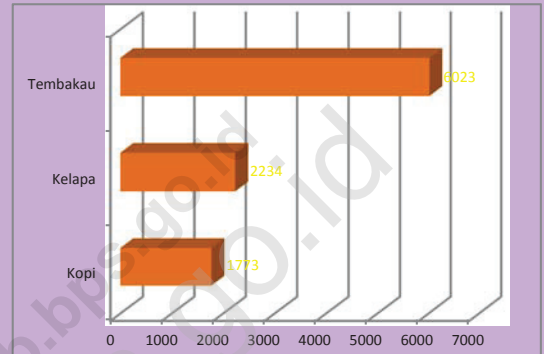
Selain tanaman pangan kecamatan Ledokombo juga juga berpotensi di bidang tanaman perkebunan dan kehutanan

Selain sektor tanaman pangan dan sayuran, Kecamatan Ledokombo juga berpotensi dalam produksi tanaman perkebunan rakyat dan kehutanan.

Untuk produksi tahun 2013 diantaranya tanaman kopi 1.773 Kw, tanaman kelapa 2.234 Kw, dan Tembakau 6.023 Kw.

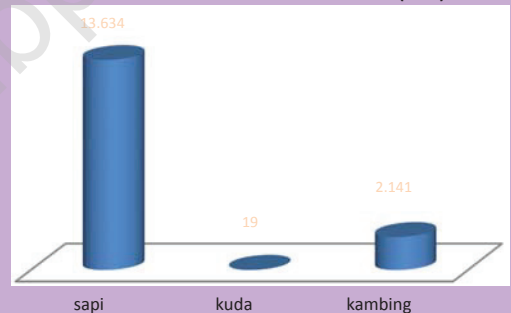
Selain itu masih ada lagi hasil dari sektor peternakan, dimana untuk tahun 2013 terdapat jumlah ternak ternak , antara lain : ternak sapi 13.634 ekor tersebar di desa Suren 2.018 ekor, desa sumpersalak 1.847 ekor, desa sumberbulus 1.763 ekor, desa sumberlesung 1.506 ekor, desa lembengan 1.829 ekor, desa sumberanget 512 ekor, desa ledokombo 1.021 ekor, desa slateng 1.983 ekor, desa sukogidrii 617 ekor, desa karangpaiton 538 ekor. Untuk populasi kambing 2.141 ekor, tersebar di desa suren 487 ekor, desa sumpersalak 765 ekor, desa sumberbulus 321 ekor, desa sumberlesung 95 ekor, desa lembengan 98 ekor, desa sumberanget 79 ekor, desa ledokombo 58, desa slateng 97 ekor, desa sukogidri 74 ekor, desa karangpaiton 67 ekor. Untuk populasi ayam buras 36.238 ekor, ayam pedaging 17.775 ekor dan itik ada 3.637 ekor.

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2013 (Kw)



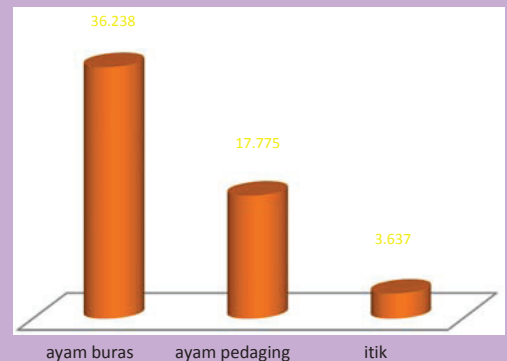
Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Jumlah Ternak Menurut Jenis Tahun 2013 (Ekor)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Jumlah Ternak Unggas Tahun 2013 (ekor)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan yang ada di kecamatan Ledokombo kebanyakan industri pengolahan hasil tanaman pangan

BAB 8

Industri pengolahan dalam perkembangannya menunjukkan tidak begitu besar disebabkan kecamatan Ledokombo merupakan daerah produsen tanaman pangan sehingga perkembangan industrinya hampir berdekatan dengan hasil atau produk yang dihasilkannya yaitu hasil tanaman pangan terutama padi dan jagung. Penggilingan padi di Kecamatan Ledokombo terdapat sebanyak 132 unit penggilingan padi, yang paling banyak ada di desa Sumberalak sebanyak 26 Unit dan desa Sumberanget serta Karangpaiton masing hanya memiliki 3 dan 5 Unit penggilingan padi.

Kecamatan Ledokombo memiliki produk lain manik-manik yang belum dikenal disepuluh daerah sendiri karena produk ini masih dalam pengembangan namun kalau melihat kedepan tidak menutup kemungkinan produk ini akan menggeser produk pangan dan menjadi produk unggulan. Industri kerajinan manik-manik ini terdapat di desa Sunberlesung.

Persentase Komoditi Unggulan Menurut Tahun 2013



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Komoditas Industri Unggulan Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Penggilingan Padi	Manik-manik
1 Suren	10	
2 Sumber Salak	26	
3 Sumber Bulus	22	
4 Sumber Lesung	18	19
5 Lembengan	12	
6 Sumber Anget	3	
7 Ledokombo	10	
8 Slateng	20	
9 Sukogidri	6	
10 Karang Paiton	5	

Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013



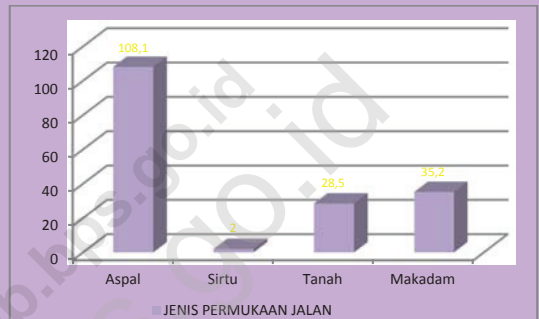
Jalan merupakan sarana utama dalam menunjang perkembangan ekonomi daerah

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 173,8 km jalan kabupaten/kota. Dari total panjang jalan yang ada, 62,19 persen sudah diaspal, sementara sisanya 16,40 Persen masih makadam atau berupa bebatuan, 1,15 persen tanah, dan sisanya (16,4 Persen) masih berupa tanah.

Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Ledokombo tidak mengalami kenaikan masih berkisar antara 9.618 Unit demikian juga dalam kendaraan roda empat atau lebih masih dalam kondisi tidak berubah antara tahun lalu dengan sekarang.

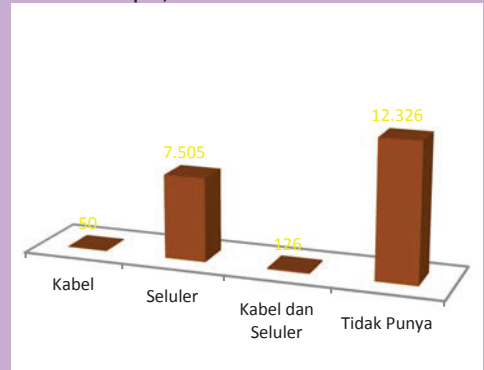
Di sektor komunikasi, didapat penurunan yang positif khususnya akses sambungan telpon rumah tangga atau telpon duduk dari 138 menurun menjadi 126 ini bukan berarti menunjukkan penggunaan jasa telekomunikasi menurun bahkan dilain sisi pengguna seluler semakin meningkat hanya saja data itu belum tercover karena mobilitas dari barang tersebut sangat cepat, jadi penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun perlu diwaspadai juga perkembangan TIK ini terhadap para generasi penerus, Karena dampak negatifnya juga dirasa luar biasa.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2013 (Km)



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

Banyaknya Rumah Tangga yang Menguasai Telepon, Hasil Sensus Penduduk 2010



Sumber Data: Kecamatan Ledokombo Dalam Angka Tahun 2013

PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan dan pajak sangat diharapkan karena sebagai

BAB 10

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Ledokombo yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. 374,35 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 497,11 milyar pada tahun 2012. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2009 tercatat Rp. 180.96 Milyar terus meningkat menjadi Rp. 211,77 Milyar di tahun 2012.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Ledokombo masih berkisar di sekitar 5 persen. Pada tahun 2009 sempat tumbuh sebesar 5,47 persen kemudian sempat melambat di tahun 2010 akibat terjadinya perlambatan ekonomi menjadi sebesar 5,21 persen. Tetap tumbuh positif walaupun tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya, tahun 2011 tumbuh sebesar 5,26 persen dan tahun 2012 tumbuh sebesar 5,67 persen.

Indikator Makro Ekonomi Kecamatan Ledokombo

Tahun 2009-2012

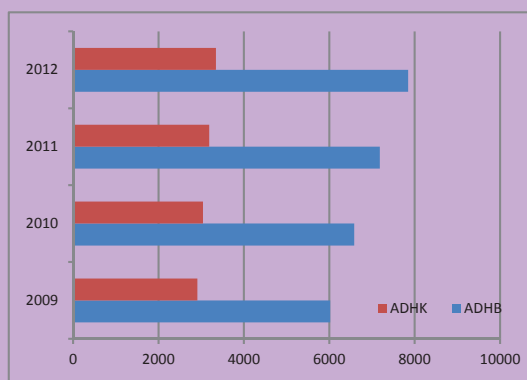
Sektor	2009	2010	2011	2012
1. PDRB				
ADHB (Rp. Milyar)	374,35	408,82	451,81	497,22
ADHK (Rp. Milyar)	180,96	190,39	200,41	211,77
2. Pertumbuhan Ekonomi				
ADHK (%)	4,83	4,55	4,75	4,92
3. PDRB Perkapita				
ADHB (Rp. Ribu)	6.019,73	6.532,86	7.184,40	7.848,74
ADHK (Rp. Ribu)	2.909,99	3.042,44	3.186,82	3.343,65

Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

Pada tahun 2012 PDRB ADHB Ledokombo sebesar Rp. 497,11 milyar rupiah. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 10,03 persen, dimana pada tahun 2011 PDRB ADHB sebesar Rp. 451,81 milyar rupiah. Dengan jumlah penduduk pertengahan tahun sebesar 63.336 jiwa sebagai faktor pembagi nilai PDRB diatas, maka dapat diketahui besarnya PDRB per kapita menurut harga berlaku tahun 2012 sebesar Rp. 7.848.747 rupiah.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Kecamatan Ledokombo tergolong kecamatan dengan PDRB per kapita sedang namun tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi. Nilai pendapatan per kapita Kecamatan Ledokombo mencapai 7.848,74 (dalam ribuan). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pendapatan per kapita Kecamatan Ledokombo terpaut selisih 664.348 rupiah.

Perkembangan PDRB Perkapita ADHK dan ADHB (000 Rp) Kecamatan Ledokombo Tahun 2009- 2012



Sumber Data: PDRB Kabupaten Jember Tahun 2012

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id